


EDISI: JUMAT, 6 APRIL 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%
 Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar
 (per Februari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.767  0,05%
 (Kurs JISDOR pada 5 April 2018)




STOCK MARKET

5 April 2018

IHSG : **6.183,23 (+0,42%)**
 Volume Transaksi : 8,148 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,721 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,519 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,949 Triliun

BOND MARKET

5 April 2018

Ind Bond Index : **245,7219**  **+0,13%**
 Gov Bond Index : 242,7498  **+0,14%**
 Corp Bond Index : 257,0310  **+0,08%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 5/4/18 (%)	Rabu 4/4/18 (%)
5,11	FR0063	5,8988	5,8899
10,12	FR0064	6,5514	6,5535
13,12	FR0065	6,7771	6,8058
20,12	FR0075	7,2023	7,2206

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 APRIL 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,14%	IRDSHS +0,72%	+0,42%
	Saham Agresif +0,64%	IRDSH +0,75%	-0,11%
	PNM Saham Unggulan +0,79%	IRDSH +0,75%	+0,04%
Campuran	PNM Syariah +0,72%	IRDCPS +0,66%	+0,06%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,03%	IRDPT +0,09%	-0,06%
	PNM Amanah Syariah +0,08%	IRDTS +0,12%	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh +0,19%	IRDPT +0,09%	+0,10%
	PNM SBN 90 +0,09%	IRDPT +0,09%	+0,00%
	PNM Dana SBN II +0,15%	IRDPT +0,09%	+0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,08%	IRDPTS +0,12%	-0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,00%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,00%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU -0,02%	+0,03%
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,00%	+0,01%
PNM Dana Likuid +0,01%		IRDPU +0,00%	+0,01%

Spotlight News

- Konsumsi rumah tangga kuartal I/2018 diperkirakan masih di bawah 4,9% kendati pemerintah telah menyalurkan program bantuan sosial lebih awal
- Bank Sentral AS (The Fed) memberikan peringatan meningkatnya tensi perang dagang antara China dan Amerika Serikat dapat mempengaruhi kecerahan *outlook* ekonomi AS
- Bank Indonesia kembali memperlonggar pemenuhan setoran giro wajib minimum (GWM) primer untuk memperkuat fungsi perbankan agar dapat mendorong ekonomi nasional secara lebih optimal
- Dana kelolaan industri reksa dana (NAB) berbasis syariah di Indonesia terus menunjukkan peningkatan meski tipis. Per akhir Maret, NAB reksa dana syariah mencapai Rp31,1 triliun
- Pasar properti di Indonesia diprediksi mulai prospektif pada 2019 – 2020 sehingga mendorong kalangan analis untuk merekomendasikan beli saham-saham sektor properti

Economy

1. Pengusaha Lokal Dilibatkan dalam Pembangunan di Daerah

Pengusaha lokal harus dilibatkan dalam pengerjaan proyek-proyek nasional di daerah. pemerintah akan mengevaluasi penyebab pengusaha lokal sulit berpartisipasi dalam proyek nasional. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Ekonomi Makro Bisa Terkena Dampak

Buruknya tata kelola perusahaan dan badan publik dapat berpengaruh terhadap kondisi makro perekonomian negara dalam jangka panjang. Pembinaan tata kelola yang baik menjadi kewajiban di tengah ketatnya persaingan dan upaya menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Kompas)

3. Dirjen Pajak Berburu Rekening WNI di 79 Negara

Setelah memulai mengakses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan dalam lingkup domestik, Direktorat Jenderal Pajak mengumumkan 79 yurisdiksi partisipan dan yurisdiksi tujuan pelaporan, serta daftar jenis lembaga keuangan nonpelapor, dan jenis rekening keuangan yang dikecualikan. (Bisnis Indonesia)

4. Konsumsi Rumah Tangga Tumbuh di Bawah 4,9%

Konsumsi rumah tangga kuartal I/2018 diperkirakan masih di bawah 4,9% kendati pemerintah telah menyalurkan program bantuan sosial lebih awal. (Bisnis Indonesia)

Global

1. The Fed Ingatkan Risiko Perang Dagang

Salah seorang pejabat Bank Sentral AS (The Fed) memberikan peringatan meningkatnya tensi perang dagang antara China dan Amerika Serikat dapat mempengaruhi kecerahan *outlook* ekonomi AS. (Kompas)

Industry

1. Produk Asuransi Syariah Jadi Fokus Tahun Ini

Penetrasi produk asuransi syariah di Indonesia masih terbatas. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan pada 2016, literasi asuransi syariah di Indonesia baru 2,5 persen. Namun, PT Prudential Life Assurance atau Prudential Indonesia optimistis menggarap pasar asuransi syariah di Indonesia. (Kompas)

2. Pelaku Industri Mamin Hadapi Tantangan

Penerapan konsep industri generasi keempat atau 4.0 diyakini memperbesar peluang perluasan usaha dan tenaga kerja sektor industri makanan dan minuman. Sebagian pelaku industri makanan dan minuman menuju ke industri 4.0. Namun, mereka hadapi sejumlah tantangan, antara lain sumber daya manusia, modal, dan pemasok teknologi. (Kompas)

3. Momentum Perbankan Pacu Intermediasi

Bank Indonesia kembali memperlonggar pemenuhan setoran giro wajib minimum (GWM) primer untuk memperkuat fungsi perbankan agar dapat mendorong ekonomi nasional secara lebih optimal. Fokusnya tidak hanya pada likuiditas dan penyaluran kredit, tetapi juga peningkatan pembiayaan melalui pasar keuangan. (Bisnis Indonesia/Kompas)

4. Industri Serap 1,43 Juta Ton Garam Lokal

10 perusahaan pengolah garam bakal menggunakan 1,43 juta ton garam produksi 100 petani lokal di enam provinsi. nKeenam wilayah tersebut adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Masa panen diprediksi jatuh pada Juni hingga Oktober. (Bisnis Indonesia)

5. Agenda Politik Kerek Okupansi Hotel di Jakarta

Pasar perhotelan Jakarta diproyeksikan akan mengalami peningkatan keterisian hingga level 62% dengan banyaknya aktivitas politik akhir tahun ini dan sejumlah event global. (Bisnis Indonesia)

6. Perbankan Lirik Potensi Industri Kreatif

Sektor kreatif perlahan-lahan mulai dilirik oleh industri perbankan. Industri ini digadang-gadang menjadi penopang utama ekonomi Indonesia jika kelak komoditas sudah tak bisa diandalkan. (Bisnis Indonesia)

Market

1. MI Tahan Rilis DIRE

Produk reksa dana berbentuk dana investasi real estat (DIRE) masih belum mampu menarik minat investor. Akibatnya, manajer investasi menunda peluncuran produk reksa dana alternatif ini. (Bisnis Indonesia)

2. Dana Kelolaan Reksa Dana Syariah Naik Tipis

Dana kelolaan industri reksa dana (NAB) berbasis syariah di Indonesia terus menunjukkan peningkatan. Dari data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), NAB reksa dana syariah per akhir Maret lalu mencapai Rp31,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Properti Mulai Prospektif

Pasar properti di Indonesia diprediksi mulai prospektif pada 2019 – 2020 sehingga mendorong kalangan analis untuk merekomendasikan beli saham-saham sektor properti. (Investor Daily)

Corporate

1. Waskita Beton Sasar Pasar Eksternal

Waskita Beton Tbk, menargetkan perluasan pasar eksternal hingga 25 persen tahun ini dan 50 persen 3-4 tahun ke depan. Selama ini, emiten berkode WSBP ini bergantung pada pesanan perusahaan induk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (Kompas)

2. Anak Usaha BUMN Tebar Pemanis

Sejumlah anak usaha BUMN yang sudah go public berkomitmen untuk membagikan dividen dengan rasio bervariasi. Hal ini diharapkan dapat menambah daya tarik bagi investor untuk meningkatkan investasi di emiten-emiten tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. BCA Tingkatkan Pembagian Dividen

Bank Central Asia Tbk. (BCA) membagikan dividen senilai Rp6,29 triliun kepada pemegang saham, atau setara dengan 27% dari perolehan laba pada 2017 senilai Rp23,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Chandra Asri Bidik 1,5 Juta Ton

Chandra Asri Petrochemical Tbk. menargetkan gasifikasi batu bara dan gas alam menyumbang 1,5 juta ton produksi produk petrokimia perusahaan pada 2030. (Bisnis Indonesia)

5. PPRE Raih Kontrak Baru Rp2 Triliun

PP Presisi Tbk. telah mendapatkan kontrak baru senilai lebih dari Rp2 triliun lebih sepanjang kuartal I/2018. Mayoritas kontrak baru itu berasal bisnis di sektor pengangkutan batu bara. (Bisnis Indonesia)

6. Emiten Unggas Masih Berkokok 2018

Kinerja emiten perunggasan diproyeksi meningkat pada 2018 seiring dengan pertumbuhan konsumsi masyarakat, stabilnya harga produk, dan dukungan regulasi pemerintah. (Bisnis Indonesia)

7. MTLA Siapkan Capex Rp600 Miliar

Emiten properti PT Metropolitan Land Tbk. menganggarkan belanja modal sebesar Rp600 miliar pada tahun ini untuk menambah cadangan lahan dan mengembangkan proyek-proyek baru. (Bisnis Indonesia)

8. Tiga Emiten Bidik Dana Obligasi Rp4,2 Triliun

Tiga emiten yakni WSBP, TELE dan ISAT sedang meracik emisi surat utang senilai total Rp4,2 triliun untuk mendanai rencana ekspansi anorganik, modal kerja, dan refinancing utang. (Bisnis Indonesia)

9. MPPA Gulirkan Transformasi

Matahari Putra Prima Tbk. menggulirkan dua aksi korporasi sekaligus yang menandai era transformasi total dan strategi pertumbuhan baru. Dua aksi korporasi itu mencakup penambahan modal melalui rights issue sebesar Rp800 miliar. (Bisnis Indonesia)

10. Premi Naik, Akumulasi Laba Emiten Asuransi Turun

Akumulasi laba bersih emiten asuransi sepanjang 2017 menurun 18,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya di tengah peningkatan pertumbuhan total premi yang mencapai 12,10%. (Bisnis Indonesia)

11. Incar Dana Rp1,7 Triliun, Harga IPO BRI Syariah Rp505-650

BRI Syariah akan melakukan IPO dengan mengincar dana sekitar Rp1,3 - 1,7 triliun dengan melepas 27% saham kepada public dengan harga pelaksanaan Rp505-650 per lembarnya. (Investor Daily)

12. Rasio Dividenden Waskita Precast Capai 75%

Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menetapkan rasio dividen sebesar 75% atau setara Rp750,24 miliar dari laba bersih 2017, sebagai dividen tunai atau setara Rp30,6 per lembar saham setelah proses buyback 6,6% saham. (Investor Daily)